



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Mey Nurjanah 241080200033 Bab 1-BAB 5

Author(s) Coordinator

perpustakaan umsidaprist

Organizational unit

Perpustakaan

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25
The phrase length for the SC 2

2711
Length in words

20680
Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		12

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://centive.ittelkom-pwt.ac.id/index.php/centive/article/view/130	29 1.07 %
2	ANALISIS KEEFEKTIFAN CHATGPT DALAM PERANCANGAN APLIKASI Arif Rahman, M.Rizkillah,Idham;	22 0.81 %
3	https://journal.pubmedia.id/index.php/jcl/article/download/3070/3071	18 0.66 %
4	Aplikasi Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Peralatan Olahraga Berbasis Java oky oky muhammad sujatmiko;	16 0.59 %

5	https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/download/6432/2886/	13 0.48 %
6	Pengembangan Aplikasi Mudik Asyik Berbasis Mobile Lubis Farhan Ashary, Jaka Gunawan, Aulia Hasypa, Alda Muhamad;	12 0.44 %
7	Rancang Bangun Sistem Aplikasi Bank Sampah Online Berbasis Android Di Bank Sampah Lintas Winongo Sejati RR. Hajar Puji, Rajasa Bagas Rangga;	11 0.41 %
8	http://repository.ub.ac.id/194184/1/ARIEF%20WIDIYATMOKO.pdf	11 0.41 %
9	https://etheses.iainkediri.ac.id/3160/4/933602417_bab3.pdf	10 0.37 %
10	Pembuatan Aplikasi Data Sekolah Berbasis Website Menggunakan PHP Dan Mysql Di SD Islam El-Fash Dika Zaeni Mustofa, Ruswanda;	8 0.30 %

from RefBooks database (3.28 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	ANALISIS KEEFEKTIFAN CHATGPT DALAM PERANCANGAN APLIKASI Arif Rahman, M. Rizkillah, Idham;	22 (1) 0.81 %
2	Aplikasi Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Peralatan Olahraga Berbasis Java oky oky muhammad sujatmiko;	16 (1) 0.59 %
3	Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Metode Differentiated Instruction Berbasis Mobile Learning Pada Materi Limit Fungsi Triana Harmini, Dihin Muriyatmoko, Mubarak M. Shulton;	13 (2) 0.48 %
4	Pengembangan Aplikasi Mudik Asyik Berbasis Mobile Lubis Farhan Ashary, Jaka Gunawan, Aulia Hasypa, Alda Muhamad;	12 (1) 0.44 %
5	Rancang Bangun Sistem Aplikasi Bank Sampah Online Berbasis Android Di Bank Sampah Lintas Winongo Sejati RR. Hajar Puji, Rajasa Bagas Rangga;	11 (1) 0.41 %
6	Pembuatan Aplikasi Data Sekolah Berbasis Website Menggunakan PHP Dan Mysql Di SD Islam El-Fash Dika Zaeni Mustofa, Ruswanda;	8 (1) 0.30 %
7	Rekayasa Penerapan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Obat Pada PT. Satria Medikantara Ikram Mahmuddin, Ade Putra;	7 (1) 0.26 %

from the home database (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (3.87 %)



NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://centive.itelkom-pwt.ac.id/index.php/centive/article/view/130	29 (1) 1.07 %
2	https://www.slideshare.net/slideshow/800907173-ppt-pbg-slf-21-november-2024-pdf/279640013	24 (4) 0.89 %
3	https://journal.pubmedia.id/index.php/jcl/article/download/3070/3071	18 (1) 0.66 %

4	https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/download/6432/2886/	13 (1) 0.48 %
5	http://repository.ub.ac.id/194184/1/ARIEF%20WIDIYATMOKO.pdf	11 (1) 0.41 %
6	https://etheses.iainkediri.ac.id/3160/4/933602417_bab3.pdf	10 (1) 0.37 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO CONTENTS NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

APLIKASI SIBANGJO UNTUK PELAYANAN PERIJINAN BANGUNAN GEDUNG DI KABUPATEN SIDOARJO BERBASIS WEB

Mey Nurjanah1, Ade Eviyanti, S.Kom., M.Kom.2

1) [Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#) 2) [Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)

E-mail:241080200033@mhs.umsida.ac.id

Page | 1

2 | Page

Page | 3

Abstract. Infrastructure development, especially buildings, is an important aspect for the progress of a region. In Sidoarjo Regency, the rapid increase in the number of buildings requires an effective licensing system. Although the Building Management Information System (SIMBG) has been implemented since 2022, delays in permit processing still occur. Data shows that in 2023, out of 1,711 application files, only 1,325 will be published, while in 2024, out of 2,520 files, only 1,722 will be published. This delay is caused by the lack of effectiveness of the SIMBG feature which has not fully accommodated the specific needs of building licensing in Sidoarjo Regency. To overcome this problem, SiBangJo (Sidoarjo Building Information System) was developed, a web-based application designed to speed up and improve the effectiveness of building licensing services in Sidoarjo. This application is expected to facilitate data access, speed up the administrative process, and increase the transparency and accuracy of information. This study will discuss the development of the SiBangJo application and analyze its effectiveness in improving the building licensing process in Sidoarjo Regency. This research method uses the Agile method which allows for more adaptive system development.

Keywords - SIMBG; Building approvals; Certificate of Functional Suitability; Sidoarjo Regency.

Abstrak. Pengembangan infrastruktur, khususnya bangunan gedung, merupakan aspek penting bagi kemajuan suatu daerah. Di Kabupaten Sidoarjo, pesatnya peningkatan jumlah bangunan gedung menuntut sistem perizinan yang efektif. Meskipun Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SIMBG) telah diterapkan sejak tahun 2022, keterlambatan pemrosesan izin masih terjadi. Data menunjukkan pada tahun 2023, dari 1.711 berkas permohonan, hanya 1.325 yang diterbitkan, sedangkan pada tahun 2024, dari 2.520 berkas, hanya 1.722 yang diterbitkan. Keterlambatan ini disebabkan oleh kurang efektifnya fitur SIMBG yang belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan spesifik perizinan bangunan gedung di Kabupaten Sidoarjo. Untuk mengatasi permasalahan ini, dikembangkanlah SiBangJo (Sistem Informasi Bangunan Gedung Sidoarjo), sebuah aplikasi berbasis web yang dirancang untuk mempercepat dan meningkatkan efektivitas pelayanan perizinan bangunan gedung di Sidoarjo. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah akses data, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan transparansi dan akurasi informasi. Penelitian ini akan membahas pengembangan aplikasi SiBangJo dan menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan proses perizinan bangunan gedung di Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan metode Agile yang memungkinkan pengembangan sistem lebih adaptif.

Kata Kunci - SIMBG; Persetujuan Bangunan Gedung; Sertifikat Laik Fungsi; Kabupaten Sidoarjo.

1. I. Pendahuluan

Pembangunan infrastruktur, khususnya bangunan gedung, merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan suatu daerah. Bangunan gedung tidak hanya berfungsi sebagai sarana fisik, tetapi juga mencerminkan kemajuan tata ruang dan pertumbuhan sektor ekonomi, sosial, serta kebutuhan masyarakat. Di Kabupaten Sidoarjo, pertumbuhan wilayah urban dan suburban telah mendorong lonjakan pembangunan fisik, yang secara langsung berimbas pada peningkatan jumlah pengajuan izin mendirikan bangunan. Hal ini menciptakan tantangan baru bagi pemerintah daerah dalam menyediakan sistem pelayanan perizinan yang cepat, efisien, dan akuntabel. Dalam konteks ini, dibutuhkan suatu sistem yang efektif untuk mendukung percepatan pelayanan pemrosesan perizinan bangunan gedung secara menyeluruh.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan sistem informasi berbasis digital menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi pelayanan izin bangunan gedung. Digitalisasi memungkinkan proses pelayanan dilakukan secara daring, mulai dari pendaftaran, pengunggahan dokumen, penjadwalan konsultasi teknis, hingga proses validasi dan persetujuan, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu lama. Implementasi **Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SIMBG)** oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menjadi contoh nyata bagaimana digitalisasi dapat mempermudah **permohonan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)** dan **Sertifikat Laik Fungsi (SLF)** di berbagai daerah [1]. SIMBG menjadi platform nasional yang terintegrasi, namun belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan dan kondisi spesifik di tingkat daerah.

Dari tahun ke tahun, jumlah permohonan izin bangunan gedung di Kabupaten Sidoarjo selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2023, jumlah permohonan yang masuk tercatat sebanyak 1.711 berkas, namun hanya 1.325 berkas yang berhasil diterbitkan. Sementara pada tahun 2024, permohonan meningkat menjadi 2.520 berkas, namun hanya 1.722 berkas yang dapat diterbitkan izinnya. Data ini menunjukkan bahwa terdapat backlog atau keterlambatan dalam proses pemrosesan izin yang belum tertangani secara optimal. Keterlambatan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurang efektifnya fitur SIMBG yang belum mengakomodasi kebutuhan teknis dan administratif di Kabupaten/Kota, khususnya Kabupaten

Sidoarjo.

Oleh karena itu, dikembangkanlah SiBangJo (Sistem Informasi Bangunan Gedung Sidoarjo) sebagai aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan daerah, khususnya Kabupaten Sidoarjo, dalam pelaksanaan pelayanan pemrosesan permohonan perizinan bangunan gedung secara lebih efektif. SiBangJo dirancang untuk memberikan kemudahan akses, mempercepat proses administrasi, dan meningkatkan transparansi serta akurasi informasi yang berkaitan dengan bangunan gedung [2]. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi fitur yang memungkinkan sinkronisasi antara pemohon, tim teknis (TPA/TPT), dan pejabat berwenang melalui satu platform terintegrasi.

Dengan adanya aplikasi SiBangJo, diharapkan pengelolaan bangunan gedung di Kabupaten Sidoarjo dapat dilakukan secara lebih sistematis, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sistem ini juga mendukung perumusan kebijakan berbasis data yang akurat serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Penelitian ini akan membahas proses pengembangan aplikasi SiBangJo serta menganalisis sejauh mana aplikasi ini dapat meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan pemrosesan izin bangunan gedung di Kabupaten Sidoarjo.

II. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) yang dipadukan dengan metode pengembangan perangkat lunak Agile. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis web yang mampu menjawab kebutuhan praktis, dalam hal ini adalah sistem pelayanan perizinan bangunan gedung di Kabupaten Sidoarjo. Menurut [3] R&D merupakan metode penelitian yang tidak hanya berfokus pada penciptaan produk tertentu, tetapi juga mencakup proses pengujian efektivitas produk tersebut. Sementara itu, metode Agile dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam proses pengembangan perangkat lunak melalui pendekatan iteratif dan berorientasi pada umpan balik pengguna, sehingga memungkinkan pengembangan sistem yang lebih adaptif dan berkualitas [4]. Berikut ilustrasi tahapan metode agile

Gambar 1. Tahapan Metode Agile

1. Tahapan Penelitian

1. Perancangan (Planing)

Tahap awal ini diawali dengan pengumpulan kebutuhan sistem melalui diskusi dengan pengguna atau pihak terkait. Proses ini bertujuan untuk merumuskan tujuan pengembangan yang jelas dan dipahami oleh semua pihak, serta mengidentifikasi permasalahan utama yang ingin diselesaikan melalui aplikasi yang akan dikembangkan. **Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan sistem dengan cara mengumpulkan data berupa observasi** langsung, wawancara dengan operator SIMB dinas perumahan, permukiman, cipta karya dan tata ruang ,dan analisis dokumen.

2. Perancangan (Design)

Tahap desain merupakan tahap penjelasan kebutuhan yang telah direncanakan menjadi bentuk representasi dari sistem yang akan dibuat[5]. Berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis, peneliti mulai merancang sistem menggunakan diagram alur proses, rancangan antarmuka pengguna (UI), dan struktur basis data. Tools seperti Draw.io atau Figma digunakan untuk menyusun antarmuka sistem. Desain difokuskan pada kemudahan penggunaan, alur pengajuan izin yang logis, serta integrasi data yang rapi agar pengguna (masyarakat dan petugas dinas) dapat menggunakan sistem dengan efektif.

1. Desain Sistem

1. Use Case Diagram Use case diagram merupakan diagram yang menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem[6].

Diagram ini berfungsi untuk memahami fungsionalitas sistem sekaligus mengidentifikasi kebutuhan pengguna. Pada sistem informasi pelayanan perijinan bangunan gedung di kabupaten Sidoarjo, use case diagram dirancang untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai alur kerja sistem. Rincian dari **use case diagram tersebut dapat dilihat pada** penjabaran berikut :

Gambar 2. Use Case Diagram

2. Flowchart

Nurhaliza, 2021 menjelaskan bahwa **Flowchart merupakan representasi grafis yang digunakan untuk** menggambarkan alur proses atau algoritma melalui simbol-simbol berbentuk bangun ruang [7]. Diagram ini berfungsi untuk memvisualisasikan runtutan langkah dalam suatu prosedur secara sistematis. Meskipun flowchart memberikan kejelasan secara visual, kompleksitasnya dapat meningkat apabila algoritma yang digambarkan terlalu panjang atau kurang efisien. Berikut adalah flowchart sistem informasi pengelolaan arsip izin mendirikan bangunan di kabupaten Sidoarjo.

Gambar 3. Flowchart

2. Rancangan Database

1. ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan seperangkat metode atau alat yang digunakan untuk menggambarkan data atau objek yang berasal dari dunia nyata, yang dikenal sebagai entitas, serta menjelaskan hubungan antar entitas tersebut dengan menggunakan berbagai jenis notasi [8]. Pada tahap ini, ERD digunakan sebagai dasar dari Conceptual Data Model (CDM) untuk menggambarkan struktur konseptual data dalam sistem informasi pelayanan perizinan bangunan gedung di Kabupaten Sidoarjo.

Gambar 4. ERD

2. CDM

Conceptual Data Model (CDM) merupakan pengembangan dari ERD yang menyajikan struktur data dalam format awal tabel. CDM membantu menjembatani antara desain konseptual (ERD) dengan desain fisik database, dengan menambahkan nama tabel, atribut, dan tipe data awal secara logis[9]. Rancangan CDM sistem informasi pelayanan perijinan bangunan gedung di kabupaten Sidoarjo seperti gambar berikut :

Gambar 4. CDM

3. PDM

Physical Data Model (PDM) menggambarkan struktur data secara rinci untuk implementasi dalam sistem basis data. PDM menunjukkan tabel, kolom, tipe data spesifik, panjang karakter, serta relasi antar tabel secara fisik. Rancangan PDM sistem informasi pelayanan perijinan bangunan gedung di kabupaten Sidoarjo seperti gambar berikut :

Gambar 5. PDM

3. Rancangan antarmuka

Gambar 6. Tampilan Login

Gambar 7. Tampilan User Admin

Gambar 8. Tampilan User Pemohon

Gambar 9. Tampilan User Tim Ahli

Gambar 10. Tampilan User Kepala Bidang

3. Pengembangan (Development)

Setelah desain disetujui, proses pengembangan aplikasi dilakukan menggunakan bahasa pemrograman web seperti PHP dengan framework Laravel, serta sistem basis data MySQL. Pengembangan dilakukan secara bertahap dimulai dari fitur utama, seperti: pendaftaran akun, pengajuan izin, unggah dokumen, dan verifikasi petugas.

4. Pengujian (Testing)

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan sesuai dengan fungsinya. Metode pengujian yang digunakan adalah black-box testing, yaitu menguji fungsionalitas sistem dari sisi pengguna tanpa melihat kode program[10]. Tahapan ini juga mencakup pengujian login, input data izin, unggah dokumen, dan proses verifikasi. Pengujian dilakukan bersama dengan calon pengguna atau pihak dinas untuk memperoleh umpan balik langsung. Berikut adalah instrumen uji coba ahli sistem aspek fungsional blackbox Testing :

Tabel 1. Skenario Pengujian

No	Form Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	
		Berhasil	Gagal	
Login				
	Menu Login	Menampilkan email dan password.	√	
		Berhasil masuk ke form login sesuai peran.	√	
		Muncul peringatan username dan password salah.	√	
Halaman Admin				
	Menu Dashboard	Menampilkan total request.	√	
		Menampilkan total proses admin.	√	
		Menampilkan total proses tim ahli.	√	
		Menampilkan total users.	√	
		Menampilkan daftar riwayat hari ini.	√	
	Menu Pra SIMBG	Dapat menambah jadwal baru.	√	
		Menampilkan beberapa kolom input data antara lain : nomor registrasi, nama pemohon, fungsi bangunan, dan status.	√	
	Menu Konsultasi TPA/TPT	Menampilkan beberapa kolom input data antara lain : nama pemohon, alamat bangunan, tanggal bangunan, fungsi bangunan, nama pemohon, jumlah lantai, luas bangunan.	√	
		Dapat memilih opsi TPA/ TPT.	√	
		Menampilkan berita acara hasil konsultasi yang telah ditandatangani oleh tim ahli dan kepala bidang.	√	
	Menu Settings	Menampilkan daftar user pada SiBangjo	√	
		Berhasil merubah jenis user	√	
Halaman Pemohon				
	Menu PraSIMBG	Menampilkan beberapa input data, antara lain : Nama, lokasi bangunan, Fungsi bangunan.	√	
		Dapat memilih opsi PBG/ SLF.	√	
		Terdapat fitur pemilihan jadwal.	√	
		Berhasil membuat jadwal.	√	
Halaman Tim Ahli TPA/TPT				
		Konsultasi TPA/TPT	Tersedia fitur pencarian dan filter berdasarkan nama, status, atau TPA/TPT untuk mempermudah pencarian data.	√
			Menampilkan daftar konsultasi teknik kepada TPA/TPT, termasuk kolom: nomor registrasi, nama pemohon, fungsi bangunan, status, dan TPA/TPT.	√
			Tombol open membuka tampilan detail konsultasi yang berisi informasi lengkap pemohon dan bangunan.	√
			Fitur proses menampilkan kolom catatan, area tanda tangan digital, dan opsi centang "Revisi" jika permohonan perlu diperbaiki.	√
Halaman Kepala Bidang				
	Menu Kepala Bidang	Menampilkan daftar data konsultasi teknis yang telah diproses oleh tim ahli.	√	
		Fitur proses menampilkan kolom catatan, area tanda tangan digital.	√	

2. III. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pengembangan SIBANGJO

Pengembangan aplikasi SiBangJo dilakukan dengan pendekatan iteratif menggunakan metode Agile dan tahapan pengujian menyeluruh untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Aplikasi ini dirancang sebagai solusi digital untuk mempermudah proses perizinan bangunan gedung di Kabupaten Sidoarjo yang selama ini mengalami kendala efisiensi dan keterbatasan sistem nasional. Fitur-fitur utama seperti login berdasarkan peran, pengajuan izin, penjadwalan konsultasi pra-SIMBG dan TPA/TPT, serta proses validasi teknis dan penandatanganan digital telah berhasil dikembangkan dan diuji. Sistem juga menyediakan dashboard informatif bagi admin, fitur pencarian dan filter untuk tim ahli, serta akses proses validasi akhir oleh kepala bidang. Secara fungsional, seluruh komponen sistem dapat diakses dengan baik oleh berbagai pengguna mulai dari masyarakat pemohon, petugas teknis, hingga pihak dinas. Setiap proses yang dilakukan menghasilkan keluaran data yang tercatat dan terdokumentasi secara sistematis dalam sistem.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian fungsional yang dilakukan terhadap 25 item pengujian utama, seluruh fitur sistem memberikan hasil 100% sesuai harapan. Ini menunjukkan bahwa aplikasi telah memenuhi standar kebutuhan pengguna baik dari sisi teknis maupun kemudahan operasional. Pengujian dilakukan pada semua antarmuka pengguna yang terlibat, yaitu halaman login, halaman admin, halaman pemohon, tim ahli (TPA/TPT), dan kepala bidang. Penerapan SiBangJo terbukti mampu menyelesaikan permasalahan utama dalam pelayanan perizinan, yaitu keterlambatan, tumpang tindih data, serta rendahnya transparansi. Digitalisasi proses seperti penjadwalan konsultasi dan verifikasi dokumen secara elektronik mampu mengurangi beban administratif manual dan mempercepat waktu layanan.

Kelebihan lainnya terlihat pada keterpaduan antarfungsi, di mana informasi dari pemohon langsung dapat ditindaklanjuti oleh tim teknis melalui sistem yang terhubung, tanpa proses manual tambahan. Penandatanganan berita acara serta konfirmasi hasil konsultasi juga dapat dilakukan dalam satu platform. Efektivitas sistem juga diperkuat dengan kemudahan adaptasi pengguna, terbukti dari antarmuka yang intuitif serta kinerja sistem yang stabil. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pengembangan SiBangJo tidak hanya berhasil secara teknis, tetapi juga secara fungsional dan administratif. Dengan pencapaian skor pengujian fungsional 100%, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SiBangJo telah berhasil menjawab kebutuhan daerah dalam pelayanan perizinan bangunan gedung secara digital dan terintegrasi. Sistem ini diharapkan mampu terus dikembangkan dan diperluas cakupannya sesuai dinamika kebutuhan daerah.

3. IV. Simpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis web bernama SiBangJo yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pelayanan perizinan bangunan gedung di Kabupaten Sidoarjo. Melalui pendekatan Research and Development (R&D) dan metode pengembangan Agile, aplikasi ini mampu mengintegrasikan seluruh proses perizinan, mulai dari pengajuan, penjadwalan konsultasi, hingga proses validasi teknis dan persetujuan oleh tim ahli dan kepala bidang. **Hasil pengujian fungsional menggunakan metode black-box testing menunjukkan bahwa seluruh fitur** sistem berjalan dengan baik dan sesuai harapan, dengan tingkat keberhasilan 100%. Hal ini membuktikan bahwa SiBangJo mampu menjadi solusi digital yang efisien, transparan, dan mudah digunakan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proses perizinan bangunan gedung. Dengan implementasi aplikasi ini, proses pelayanan menjadi lebih cepat, terdokumentasi secara sistematis, serta mengurangi ketergantungan pada proses manual yang selama ini menjadi kendala utama. Aplikasi SiBangJo dapat menjadi model pengembangan sistem pelayanan publik berbasis digital yang adaptif terhadap kebutuhan daerah.

4. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan **terima kasih kepada Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo yang telah** memberikan izin, dukungan, serta akses data selama proses penelitian dan pengembangan aplikasi SiBangJo. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh operator SIMBG, Tim Penilai Teknis, Tim Profesi Ahli, dan pengawas teknis **yang telah berpartisipasi dalam proses wawancara, pengujian sistem, serta memberikan masukan yang konstruktif untuk penyempurnaan aplikasi.** Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada pihak-pihak lain yang telah membantu secara teknis maupun administratif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

5. Referensi

- [1] J. Muhamad, Khoiron, and H. Anadza, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung Dalam Pelayanan Persetujuan Bangunan Gedung Pada Dinas Puprpkp Kota Malang," vol. 18, no. 2, pp. 8-17, 2024.
- [2] D. D. Prakoso, M. Wahyono, and A. Puspaningtyas, "Implementasi Kebijakan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 107 Tahun 2018 Dalam Pengawasan Pendirian Bangunan," J. Penelit. Adm. Publik (e-ISSN 2797-0469), vol. 1, no. 04, pp. 37-46, 2021.
- [3] **Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2022.**
- [4] M. I. Mandirri, S. N. Budiman, and U. Mawaddah, "Penerapan Metode Agile Dalam Pengembangan Aplikasi Jurnal Mengajar Berbasis Web di Universitas Madani Indonesia," vol. 4, pp. 337-349, 2025.
- [5] F. Setyawan and F. I. Pratama, "Rancang Bangun Sistem E-Voting Pemilihan Ketua OSIS SMA Mardiswa Semarang Berbasis WEB," vol. 2, no. 2, pp. 154-160, 2020.
- [6] E. Triandini and I. Gede Suardika, "Buku Desain Proyek Menggunakan UML," pp. 1-118, 2020.
- [7] K. Nurhaliza, "Mengetahui Flowchart dan Pseudocode dalam Algoritma dan Pemrograman," Definitions, 2021.
- [8] H. Toba and M. D. Fransisca, "Perancangan dan **Pembuatan Sistem Pakar Berbasis Runut Maju untuk Diagnosa Awal Perkembangan Emosi pada Anak.**" *Secret. Pathw., vol. 5, pp. 135-135, 2023.*
- [9] F. Irwanda, F. Aditya, A. S. **Kamila, and B. F. K. Soebari, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Umkm Andin Dan Tudung Saji Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall," J. Pengabd. Kpd. Masy., vol. 2, no. 3, pp. 125-131, 2022.**
- [10] **M. S. Lamada, A. S. Miru, and R. Amalia, "Pengujian Aplikasi Sistem Monitoring Perkuliahan Menggunakan Standar ISO 25010," J. Mediat., vol. 3, no. 3, pp. 1-7, 2020.**